

STUDI POTENSI PENGEMBANGAN WILAYAH PESISIR

Ruswandi Tahrir

Jurusan Teknik Sipil, Universitas Gunadarma
ruswandi@staff.gunadarma.ac.id

Abstrak

Potensi sumberdaya alam Provinsi Jawa Barat cukup melimpah, baik di kawasan darat maupun laut. Potensi sumberdaya alam tersebut dapat dikelompokkan ke dalam potensi sumberdaya alam yang dapat pulih, tidak dapat pulih, dan jasa lingkungan. Studi ini bertujuan untuk mengidentifikasi potensi pengembangan wilayah pesisir di Kabupaten Indramayu dan Kabupaten Ciamis. Untuk mencapai tujuan tersebut telah digunakan analisis ASWOT yang merupakan gabungan metode analisis AHP dengan SWOT. Melalui SWOT akan diperoleh faktor-faktor eksternal dan internal yang menjadi kekuatan, kelemahan, peluang dan ancaman dalam pembangunan wilayah pesisir dan laut di masa mendatang. Melalui AHP akan diperoleh keputusan-keputusan mengenai prioritas pembangunan sektor ekonomi. Dari hasil analisis ASWOT diperoleh keputusan bahwa pembangunan wilayah pesisir tidak tepat lagi dilakukan secara ego sektoral, karena hal ini akan membawa dampak terhadap ketimpangan pendapatan yang semakin lebar. Berdasarkan analisis pakar, prioritas utama pembangunan wilayah pesisir di Kabupaten Indramayu adalah sektor perikanan dan minyak dan gas bumi, sedangkan di Kabupaten Ciamis adalah sektor perikanan dan pariwisata. Dari hasil analisis ini, secara eksplisit terlihat bahwa pembangunan sektor perikanan tetap menjadi salah satu leading sector untuk wilayah pesisir. Dalam rangka mengembangkan sektor tersebut di Kabupaten Indramayu perlu diperhatikan faktor-faktor kekuatan dan peluang seperti potensi tempat pemasaran hasil-hasil perikanan domestik dan ekspor, serta optimalisasi pemanfaatan potensi sumber daya pesisir yang masih sangat besar. Faktor kelemahan dan ancaman yang perlu diantisipasi adalah muara sungai, dan berubahnya orientasi generasi muda yang lebih memilih pekerjaan lain daripada menjadi nelayan. Di Kabupaten Ciamis faktor kekuatan dan peluang yang paling besar dalam pengembangan sektor perikanan adalah potensi sumberdaya ikan di wilayah ZEEI yang masih belum dimanfaatkan optimal. Namun demikian, beberapa kelemahan yang perlu diperhatikan dan diantisipasi ancamannya adalah lemahnya kualitas SDM, tidak adanya prasarana dan sarana perikanan yang memadai, serta masih banyaknya pencurian ikan di wilayah ZEEI.

Kata Kunci : ASWOT, ego, ketimpangan, sektor unggulan

COASTAL AREA DEVELOPMENT POTENTIAL STUDY

Abstract

West Java province has variety of rich natural resources potency in land and in ocean. These potency grouped into renewable, unrenewable natural resources and environment services. Aims of this study is to identify the coastal development potency in Indramayu and Ciamis regency. To reach these aims, the study has utilized the combination of AHP and SWOT which known as ASWOT. SWOT will present the internal and external factors of Strength, Weakness, Opportunity and Threats for coastal development in the future. AHP will present economic development priorities decisions. Through ASWOT's analysis the study will know that coastal development could not accomplished well by sectoral egoes, because it will bring impact to the wider income disparities. Based on expert analysis, main priority of coastal development in Indramayu was fisheries, oil and gas sector. In Ciamis was fisheries and tourism. The result of this analysis shown up that explicitly fisheries sector development still became one of leading sector for coastal area. Related with this sector development in Indramayu regency, it is neccesasry to give more attention to strength and opportunity factors likes marketing places of domestic and export fisheries' result, also optimalizing of coastal resources utilization. Weakness and threats factors which need to be anticipated was ... river basin, and the change of young generation's orientation to choose another jobs than became the fishermen. In Ciamis regency strength and opportunities factors on fisheries sector development was fishes resources in ZEEI area which still not yet utilized optimally. But some Weaknesses which still to be considered and anticipated its Threats was the human resources quality, scarcity of fishes utilities and infrastructure, also the huge of illegal fishing in ZEEI areas.

Key Words : ASWOT, ego, disparity, leading sector